

BAB III

METODE PENULISAN

3.1 Model Asuhan Kebidanan

Model asuhan kebidanan yang digunakan adalah menurut keputusan menteri kesehatan RI nomor 938/Menkes/SK/VIII/2007 kerangka pikirnya mengacu pada manajemen asuhan kebidanan menurut Helen Varney, 1997. Dimana manajemen asuhan yang digunakan melalui pendekatan dan kerangka pikir yang digunakan oleh bidan dalam menerapkan metode pemecahan masalah secara sistematis mulai dari pengkajian, perumusan diagnosa atau masalah kebidanan, perencanaan, implementasi, evaluasi dan pencatatan asuhan kebidanan. Tujuh langkah asuhan kebidanan menurut Varney, antar lain :

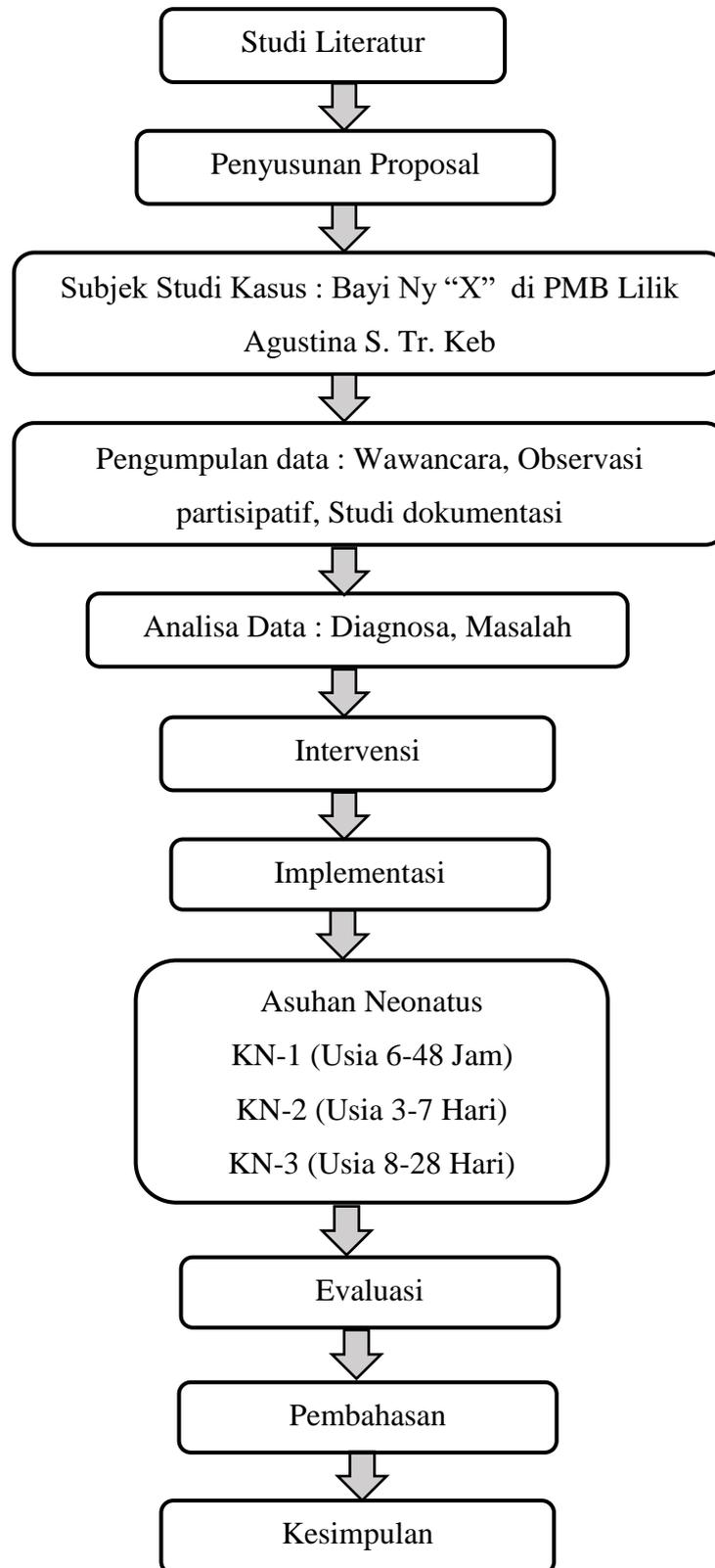
- a. Pengumpulan data dasar, yaitu dengan melakukan pengkajian melalui proses pengumpulan data yang diperlukan untuk mengevaluasi keadaan pasien secara lengkap.
- b. Interpretasi data dasar, dilakukan dengan mengidentifikasi data secara benar terhadap diagnosis atau masalah kebutuhan pasien.
- c. Identifikasi diagnosis masalah potensial, dengan mengidentifikasi masalah atau diagnosis potensial yang lain berdasarkan beberapa masalah dan diagnosis yang sudah diidentifikasi, langkah ini membutuhkan antisipasi yang cukup dan apabila memungkinkan dilakukan proses

pengecahan atau dalam kondisi tertentu pasien membutuhkan tindakan segera.

- d. Identifikasi dan penetapan kebutuhan yang memerlukan penanganan segera, kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah konsultasi, kolaborasi dan melakukan rujukan.
- e. Perencanaan asuhan secara menyeluruh.
- f. Pelaksanaan perencanaan, dapat dilakukan secara mandiri maupun berkolaborasi dengan tim kesehatan lain.
- g. Evaluasi, yang merupakan tahap akhir dalam manajemen kebidanan, yakni dengan melakukan evaluasi dari perencanaan maupun pelaksanaan yang dilakukan bidan.

3.2 Kerangka Kerja

Kerangka kerja yaitu kerangka yang berisi tahap-tahap yang dilakukan dalam asuhan kebidanan berupa bagan alur yang mudah dipahami. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada bagan 3.1 di bawah ini:



Gambar 3.1 Kerangka Kerja Asuhan Kebidanan Neonatus

3.3 Subjek Asuhan Kebidanan

Subjek asuhan kebidanan ini adalah bayi usia 0-28 hari. Informasi dan data dapat berasal dari ibu yang melahirkan bayi yang bersangkutan, bidan yang menolong persalinan dan merawat, keluarga pasien dan pihak-pihak lain yang dapat memberikan informasi yang dibutuhkan melalui minimal 3 kali kunjungan rumah yaitu kunjungan I (6-8 jam setelah lahir), kunjungan II (3-7 hari setelah lahir) dan kunjungan III (8-28 hari setelah lahir).

3.4 Kriteria Subjek

Adapun kriteria subjek dalam asuhan kebidanan ini antara lain:

- 3.4.1 Bayi baru lahir sampai 28 hari setelah lahir di PMB Lilik Agustina, S. Tr. Keb. dengan keadaan normal (fisiologis)
- 3.4.2 Orangtua bayi yang bersedia anaknya menjadi klien.

3.5 Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah:

- 3.5.1 Format asuhan kebidanan pada neonatus (format pengkajian data)
- 3.5.2 *Standart operating procedure* (SOP)
- 3.5.3 Buku KIA
- 3.5.4 Lembar observasi
- 3.5.5 Peralatan antropometri meliputi timbangan bayi dan metlin
- 3.5.6 Peralatan pemeriksaan fisik bayi meliputi stetoskop, termometer, jam tangan/ stopwatch.

3.6 Metode dan Tahap Pengumpulan Data

3.6.1 Metode pengumpulan Data

Pada asuhan kebidanan ini metode pengumpulan data dilakukan dengan beberapa cara yaitu:

a. Wawancara/anamnesa

Wawancara adalah suatu metode pengumpulan data dimana peneliti atau pewawancara (*interviewer*) mendapatkan keterangan lisan melalui perbincangan langsung (*face to face*) dengan responden (*interviewer*). Dalam kasus ini wawancara dilakukan dengan klien, keluarga dan tim kesehatan lainnya (bidan dan petugas kesehatan lainnya).

b. Kajian dokumen

Kajian dokumen adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengutip dari hasil dokumentasi atau sumber-sumber kepustakaan seperti laporan-laporan rutin suatu institusi atau unit pelayanan kesehatan seperti rumah sakit, puskesmas, klinik dan sebagainya, hasil penelitian dalam laporan, dokumentasi data rutin dan lain-lain. Dalam kasus ini kajian dokumen menggunakan rekam medik klien, buku register dan buku KIA.

c. Observasi

Metode pengukuran adalah mengukur besaran nilai variabel pada objek penelitian dengan menggunakan alat ukur sesuai variabel yang diukur. Dalam kasus ini observasi yang dilakukan yaitu observasi keadaan umum, pemeriksaan tanda-tanda vital dan pemeriksaan fisik.

d. Pengukuran

Metode pengukuran adalah mengukur besaran nilai variabel pada objek penelitian dengan menggunakan alat ukur sesuai variabel yang diukur. Dalam kasus ini pengukuran yang dilakukan adalah mengukur panjang badan, lingkaran kepala, lingkaran dada, lingkaran lengan dan suhu tubuh.

e. Studi kepustakaan

Studi kepustakaan yaitu pengumpulan data dengan mempelajari buku-buku yang masih aktual secara teori agar mendapatkan sumber yang benar dan akurat yang berhubungan dengan penyusunan laporan. Dalam kasus ini studi pustaka yang digunakan adalah buku-buku yang menjelaskan tentang asuhan kebidanan pada neonatus.

3.6.2 Tahap Pengumpulan Data

Pada asuhan kebidanan ini metode pengumpulan data dilakukan dengan beberapa tahap yaitu:

a. Tahap persiapan

- 1) Studi pendahuluan di lokasi asuhan, menjelaskan maksud dan tujuan kepada bidan, mempelajari data PWS dan laporan KIA tribulan terakhir untuk cakupan neonatus
- 2) Menentukan calon responden, kriteria inklusi (dari beberapa calon) pasien kooperatif, tempat tidak sulit untuk dijangkau
- 3) Pengambilan informed consent.

b. Tahap pelaksanaan

- 1) Bertemu dengan calon responden, menjelaskan maksud dan tujuan, keuntungan dan kerugian bagi pasien
- 2) Melakukan kontrak waktu untuk berkunjung, kesediaan dan informed consent
- 3) Melakukan kunjungan neonatus sesuai dengan jadwal yang direncanakan
- 4) Melakukan pengkajian/pengumpulan data, didapatkan interpretasi data untuk menarik diagnosa dan atau masalah aktual, menentukan diagnosa potensial, menetapkan kebutuhan tindakan segera, menyusun rencana tindakan, melaksanakan tindakan sesuai rencana, melakukan evaluasi asuhan yang telah dilaksanakan
- 5) Setelah melakukan pengkajian secara menyeluruh selanjutnya pendokumentasian atau pencatatan pelaksanaan asuhan kebidanan dan dapat melakukan pengolahan data.

3.7 Lokasi dan Waktu Penyusunan

3.7.1 Lokasi penyusunan

Pengambilan kasus ini dilaksanakan di PMB Lilik Agustina S. Tr. Keb. Kecamatan Lawang Kabupaten Malang. Penulis melakukan kunjungan ke rumah klien

3.7.2 Waktu penyusunan

Waktu penyusunan yang dibutuhkan dalam pelaksanaan mulai dari penyusunan proposal sampai dengan penulisan LTA yaitu bulan Desember 2017 s/d Juli 2018.

3.8 Etika Penelitian

Penelitian yang menyertakan manusia perlu adanya etika penelitian. Adapun etika penulisannya meliputi:

3.8.1 Lembar persetujuan responden (*informed consent*)

Lembar ini diberikan sebelum penelitian agar responden mengetahui maksud dan tujuan penelitian. Apabila responden setuju maka lembar persetujuan tersebut dapat ditanda tangani

3.8.2 Tanpa nama (*anonimity*)

Dalam menjaga kerahasiaan identitas responden, peneliti tidak mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data dan cukup dengan memberikan kode atau inisial

3.8.3 Kerahasiaan (*confidential*)

Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari subjek dijamin oleh penulis.